

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
PADA MAHASISWA PAPUA DI ASRAMA LAKI-LAKI PANIAI
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Oleh

PERSKILA YEIMO

KP2201542

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2026



SKRIPSI

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA
MAHASISWA PAPUA DI ASRAMA LAKI-LAKI PANIAI
YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Perskila Yeimo

KP. 22.01.542

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Maret 2016.

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Novita Sekarwati, S.KM., M.Kes.

Penguji I / Pembimbing Utama

Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Nur Anisah, S.Kep.,Ns.M.Kep.SP.KJ

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Perskila Yeimo

NIM : KP 2201542

Program Studi : SI Keperawatan

Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Mahasiswa Papua Di Asrama Paniai Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

NIM.KP2201542



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya atas limpahan nikmat karunia-Nya Sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Mahasiswa Papua Di Asrama Paniai Yogyakarta

Tujuan dari skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S1) pada program Studi Keperawatan sekolah tinggi Ilmu (S1) Kesehatan Wira Husada

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini secara kursus ,saya mengucapkan terima kepala:

1. Dr. Dra.Ning Rintiswati, M.Kes.,selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
2. Yuli Ernawati S.kep.,Ns,M.Kep.,selaku ketua program studi Ilmu Keperawatan (S1).
3. Novita Sekarwati, S.KM, M. Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan izin dan telah memberikan banyak masukan selama proses ujian.
4. Antok Nurwidi Antara, S.Kep.Ns.,M.Kep.,selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan banyak masukan yang sangat belarti dalam proses menyelesaikan proposal penelitian.
5. Nur Anisah, S.Kep,Ns.,M.Kep.,Sp.KJ.,selaku dosen pembimbing pendamping,yang telah turut memberikan masukan yang baik dalam proses menyelesaikan penelitian.
6. Untuk orangtua-ku tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan saya, Terimakasih atas doa tulusnya di setiap saat serta dukungan yang tiada henti kalian adalah alasan saya untuk terus sampe berjuang dan memberikan yang terbaik.

GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA MAHASISWA PAPUA DI ASRAMA LAKI-LAKI PANIAI YOGYAKARTA

Perskila Yeimo

Program Studi Sarjana Keperawatan

(Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada)

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan secara sadar untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan individu maupun lingkungan. Mahasiswa yang tinggal di lingkungan asrama, khususnya mahasiswa Papua di Asrama Paniai Yogyakarta, menghadapi tantangan dalam penerapan PHBS akibat faktor kebiasaan, lingkungan, serta keterbatasan fasilitas sanitasi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada mahasiswa Papua yang tinggal di Asrama Paniai Yogyakarta. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Papua yang tinggal di Asrama Paniai Yogyakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berdasarkan indikator PHBS dan dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori PHBS kurang sebesar 43,1%, diikuti kategori cukup sebesar 36,2%, dan kategori baik sebesar 20,7%. Berdasarkan indikator, sebanyak 79,3% responden telah menggunakan air bersih, namun 58,6% belum rutin mencuci tangan menggunakan sabun. Pada indikator penggunaan dan kebersihan jamban, 53,4% responden telah menjaga kebersihan jamban, sedangkan 46,6% belum optimal. Pada indikator pemberantasan jentik nyamuk, 51,7% responden belum rutin melaksanakannya. Selain itu, 51,7% responden belum mengonsumsi buah dan sayur secara rutin, dan pada indikator aktivitas fisik, proporsi responden yang aktif dan tidak aktif masing-masing sebesar 50%. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa penerapan PHBS pada mahasiswa Papua di Asrama Paniai Yogyakarta masih berada pada kategori **kurang**, sehingga diperlukan peningkatan edukasi kesehatan, pembinaan perilaku hidup sehat, serta perbaikan fasilitas sanitasi dan lingkungan asrama.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Mahasiswa Papua, Asrama, Yogyakarta.

ABSTRACT

Background: Clean and Healthy Living Behavior (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat/PHBS) refers to conscious health-related behaviors aimed at maintaining and improving individual and environmental health. Students living in dormitory settings, particularly Papuan students at Paniai Dormitory in Yogyakarta, face unique challenges in practicing PHBS due to lifestyle habits, environmental conditions, and limited sanitation facilities. **Objective:** This study aimed to describe the level of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) among Papuan students residing at Paniai Dormitory, Yogyakarta. **Methods:** This research employed a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all Papuan students living at Paniai Dormitory, with a total sample of **58 respondents** selected using a total sampling technique. Data were collected through a structured questionnaire based on PHBS indicators and analyzed using **univariate analysis** to determine frequency and percentage distributions.

Results: The findings revealed that most respondents were categorized as having **poor PHBS (43.1%)**, followed by **moderate PHBS (36.2%)**, and only **20.7%** were classified as having good PHBS. Regarding specific indicators, **79.3%** of respondents reported using clean water, while **58.6%** did not consistently practice proper handwashing with soap. In terms of toilet use and hygiene, **53.4%** maintained proper sanitation practices, whereas **46.6%** did not. Additionally, **51.7%** of respondents did not regularly conduct mosquito larvae control. Furthermore, **51.7%** did not consume fruits and vegetables routinely, and physical activity levels were evenly distributed, with **50%** being physically active and **50%** inactive. **Conclusion:** The implementation of Clean and Healthy Living Behavior among Papuan students at Paniai Dormitory remains **suboptimal**, highlighting the need for enhanced health education, behavioral interventions, strengthened dormitory regulations, and improved sanitation facilities to promote healthier lifestyles.

Keywords: Clean And Healthy Living Behavior (PHBS), Papuan Students, Dormitory, Yogyakarta.

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	i
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	i
<u>KATA PENGANTAR</u>	iii
<u>DAFTAR ISI</u>	6
<u>DAFTAR TABEL</u>	viii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	ix
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	x
<u>BAB 1</u>	8
<u>PENDAHULUAN</u>	8
A. <u>Latar Belakang</u>	8
B. <u>Rumusan Masalah</u>	13
C. <u>Tujuan Penelitian</u>	13
D. <u>Manfaat penelitian</u>	14
E. <u>Keaslian Penelitian</u>	16
<u>BAB II</u>	11
<u>TINJAUAN TEORI</u>	11
A. <u>Landasan Teori</u>	11
B. <u>Kerangka Teori</u>	27
C. <u>Kerangka Konsep</u>	28
<u>BAB III</u>	29
<u>METODE PENELITIAN</u>	29
A. <u>Jenis dan Rancangan Penelitian</u>	29
B. <u>Waktu dan Tempat Penelitian</u>	29
C. <u>Populasi dan sampel penelitian</u>	29
D. <u>Variabel Penelitian</u>	30
E. <u>Definisi Operasional</u>	31
F. <u>Teknik pengumpulan data</u>	32

G. Instrumen penelitian.....	33
H. Uji kesasihan dan keandalan(Uji validitas dan Rehabilitas).....	34
I. Teknik Pengelolahan Dan Analisis Data.....	35
J. Jalanya penelitian.....	37
K. Etika penelitian	40
<u>BAB IV</u>	42
<u>HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	42
A. Hasil	42
B. Pembahasan.....	49
<u>BAB V</u>	57
<u>PENUTUP</u>	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	59
<u>LAMPIRAN</u>	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang di praktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga dan masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Kemenkes RI, 2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tingkat kesehatan yang baik dan berguna dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjalani kehidupan yang bersih dan sehat, sehingga dapat mencegah serta mengatasi masalah kesehatan seperti penyakit menular di masyarakat. Selain itu, PHBS juga membantu menciptakan lingkungan yang sehat demi peningkatan kualitas hidup yang lebih baik (Antok, 2023). PHBS mencakup beberapa indikator penting seperti menggunakan toilet yang bersih, menghemat air, membuang sampah ke tempat sampah yang tepat, dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar adalah bagian penting dari menjaga lingkungan yang bersih.

Mengacu pada World Health Organization (WHO), Penyakit-penyakit mencakup infeksi kulit, infeksi saluran pernapasan, serta diare mengakibatkan sejumlah 1,4 juta kematian setiap tahunnya; penyakit-penyakit ini dapat dicegah dengan pilihan gaya hidup yang lebih higienis. WHO menekankan pentingnya sanitasi, air bersih, serta perilaku kebersihan tangan sebagai strategi utama untuk menurunkan angka kejadian penyakit menular di masyarakat (WHO, 2023).

Pemerintah Indonesia terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan cakupan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tingkat nasional. Berdasarkan berbagai sumber data kesehatan tahun 2023, capaian

indikator PHBS menunjukkan variasi tergantung pada metodologi dan definisi operasional yang digunakan. Data dari BKKBN mencatat akses air minum layak mencapai 90,67% dan akses sanitasi layak 80,93% , sementara data BPS mencatat akses sanitasi layak sebesar 82,36% dengan definisi air minum yang lebih ketat . Perbedaan angka ini mencerminkan kompleksitas pengukuran indikator kesehatan, namun secara umum menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk mencapai target PHBS yang optimal di seluruh lapisan masyarakat. Capaian tersebut menunjukkan kemajuan dalam aspek sanitasi dan lingkungan rumah tangga sebagai bagian dari PHBS, namun penguatan perilaku hidup bersih dan sehat secara menyeluruh masih perlu terus ditingkatkan di masyarakat. data Kemenkes RI, 2021 menunjukkan bahwa masih terdapat disparitas antar wilayah dalam penerapan PHBS, terutama antara wilayah perkotaan dan pedesaan serta antara wilayah barat dan timur Indonesia.

Meskipun Provinsi DIY mencatatkan pencapaian PHBS di atas rata-rata nasional, masih terdapat kesenjangan dalam praktik sehari-hari masyarakat. Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun belum sepenuhnya membudaya, praktik buang sampah ke sungai masih ditemukan, perilaku merokok di tempat umum masih berlangsung, dan penggunaan jamban yang kurang higienis masih menjadi tantangan yang perlu diatasi secara berkelanjutan. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi DIY 2022, cakupan rumah tangga ber-PHBS di Yogyakarta mencapai 75,3%, tetapi masih terdapat masalah pada aspek pengelolaan jamban, kebersihan lingkungan, dan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun (Kemenkes RI, 2022).

Kabupaten Sleman, sebagai salah satu wilayah dengan banyak pendatang dan mahasiswa, menghadapi tantangan tersendiri. Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Sleman 2022, perilaku cuci tangan pakai sabun mencapai 86%, namun masalah masih terlihat pada pengelolaan sampah dan sanitasi

lingkungan di wilayah padat penduduk dan asrama mahasiswa (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2022).

Mahasiswa perantau, khususnya dari wilayah timur Indonesia seperti Papua, seringkali menghadapi adaptasi lingkungan dan perbedaan kebiasaan hidup ketika tinggal di asrama di kota besar, yang dihuni oleh mahasiswa Papua, merupakan salah satu tempat tinggal kolektif yang mencerminkan kondisi tersebut. Berdasarkan pengamatan awal, kondisi asrama masih kurang terjaga kebersihannya: meskipun air tersedia jamban jarang dibersihkan, tidak terbiasa mencuci tangan sebelum makan, jarang sekali mengonsumsi buah dan sayuran dan terdapat kebiasaan merokok bebas di dalam lingkungan asrama.

Perilaku yang tidak sejalan dengan prinsip PHBS dapat memicu peningkatan kerentanan terhadap penyakit infeksi seperti TBC, diare, ISPA, dan berbagai penyakit kulit. Kondisi ini mengindikasikan perlunya kajian mendalam untuk memotret praktik PHBS pada komunitas mahasiswa Papua di Asrama Paniai Yogyakarta. Dengan memahami gambaran perilaku tersebut, intervensi kesehatan lingkungan dan upaya promosi kesehatan yang dirancang nantinya dapat lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan aktual mereka. Asrama mahasiswa paniai merupakan merupakan tempat tinggal sementara bagi mahasiswa yang sedang menempu pendidikan diluar daerah mereka. Tebai et al., (2023)

Berdasarkan Hasil studi pendahuluan yang dilakukan secara survey Observasi dan wawancara pada 2 orang mahasiswa penghuni Asrama paniai di Yogyakarta pada tanggal 8 Oktober 2025 dengan jumlah penghuni sekitar 60 orang, Asrama Paniai merupakan salah satu asrama mahasiswa Papua yang berada di Yogyakarta. Asrama ini dihuni oleh mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Paniai, Provinsi Papua Tengah, Indonesia Timur. Bangunan asrama terdiri dari dua lantai dengan total 30 kamar. Fasilitas sanitasi meliputi 5 kamar mandi, yaitu 2 kamar mandi di lantai 1 dan 3 kamar mandi di lantai 2. Asrama Paniai mulai menempati oleh mahasiswa pada tanggal 9 bulan februari tahun

2012 merupakan asrama khusus laki-laki. ditemukan beberapa permasalahan terkait perilaku hidup bersih dan sehat. menunjukkan bahwa air bersih tersedia namun belum dimanfaatkan dengan baik. Sebagian besar mahasiswa tidak mencuci tangan sebelum makan dan setelah makan, kondisi jamban kurang terawat, kotor, dan menimbulkan bau tidak sedap meskipun air tersedia. Selain itu, mahasiswa jarang membersihkan tempat penampung air, jarang mengomsumsi sebagian besar mahasiswa lebih sering mengomsumsi minuman kemasan seperti yosua, kukubima dan susu serta kurang memperhatikan pola makan sehat sehari-hari, lingkungan asrama jarang dibersihkan, dan aktivitas menyapu halaman maupun kamar jarang dilakukan. Ditemukan pula bahwa sebagian besar penghuni merupakan perokok aktif, Dampak dari kebiasaan tersebut secara fisik yaitu Perilaku hidup bersih dan sehat yang belum diterapkan secara optimal di Asrama Paniai berpotensi menimbulkan berbagai dampak fisik bagi penghuni. Kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum dan setelah makan, meskipun air bersih tersedia, dapat meningkatkan risiko penularan penyakit berbasis lingkungan dan makanan, seperti diare, typhoid, infeksi saluran pencernaan, cacingan, serta penyakit kulit. Kondisi jamban yang kotor, bau, dan jarang dibersihkan juga menjadi sumber berkembangnya kuman dan bakteri patogen yang dapat mengganggu kesehatan. Lingkungan asrama yang kotor akibat sampah yang tidak dibuang pada tempatnya dan jaranganya kegiatan pembersihan kamar maupun halaman dapat menjadi tempat berkembang biaknya faktor penyakit seperti lalat dan nyamuk. Selain itu, kebiasaan merokok aktif pada sebagian besar penghuni dapat berdampak pada gangguan sistem pernapasan, penurunan daya tahan tubuh, serta meningkatkan risiko penyakit tidak menular dalam jangka panjang. Secara keseluruhan, kondisi ini dapat menyebabkan penurunan status kesehatan fisik dan meningkatnya kerentanan terhadap penyakit. Dampak Psikis Selain berdampak pada kesehatan fisik, kondisi lingkungan asrama yang kurang bersih dan perilaku hidup tidak sehat juga berpengaruh terhadap kondisi psikis

mahasiswa. Lingkungan tempat tinggal yang kotor, bau, dan tidak nyaman dapat menimbulkan rasa tidak betah, stres, dan ketidak nyamanan psikologis. Mahasiswa yang sering mengalami gangguan kesehatan akibat lingkungan yang kurang sehat cenderung mengalami kelelahan, penurunan konsentrasi, serta menurunnya semangat dan motivasi belajar. Kebiasaan merokok, pada sebagian penghuni, juga berpotensi menimbulkan ketergantungan yang dapat memengaruhi kestabilan emosi, meningkatkan kecemasan, serta memperburuk kondisi kesehatan mental. Dalam jangka panjang, kondisi psikis yang terganggu ini dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik dan kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan dampak sosialnya perilaku hidup bersih dan sehat yang rendah di lingkungan asrama dapat memengaruhi hubungan antar penghuni. Lingkungan yang kotor dan tidak terawat dapat memicu konflik antar mahasiswa, seperti saling menyalahkan terkait kebersihan kamar mandi, pengelolaan sampah, dan tanggung jawab membersihkan lingkungan asrama. Kebiasaan merokok di area bersama juga dapat menimbulkan rasa tidak nyaman bagi penghuni lain yang tidak merokok, sehingga berpotensi menimbulkan ketegangan sosial. Selain itu, rendahnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan mencerminkan kurangnya kesadaran dan tanggung jawab bersama, yang dapat melemahkan rasa kebersamaan, solidaritas, dan kerja sama antar penghuni asrama. Apabila kondisi ini terus berlangsung, maka iklim sosial di asrama menjadi kurang kondusif sebagai lingkungan tempat tinggal dan belajar.

Berdasarkan kondisi diatas, penanganan PHBS sebenarnya telah dilakukan oleh pengurus asrama, seperti imbauan untuk menjaga kebersihan, penyediaan fasilitas air bersih, dan ajakan melakukan kerja bakti. Namun demikian, hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa upaya penanganan tersebut belum berjalan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan masih kurangnya kepatuhan mahasiswa dalam mencuci tangan, masih merokok dalam lingkungan asrama/kamar, masih terlihat jamban/toilet yang kotor meski air tersedia

dansudah di bersikan, Kurangnya pengawasan, tidak adanya aturan tertulis, serta minimnya pembinaan kesehatan menyebabkan penanganan yang dilakukan belum mampu memberikan dampak positif yang nyata terhadap perilaku hidup bersih dan sehat para penghuni asrama dengan demikian, dibutuhkan penanganan yang lebih sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan untuk meningkatkan penerapan PHBS di lingkungan Asrama Paniai.

Kondisi tersebut menunjukkan masih rendahnya penerapan PHBS di lingkungan Asrama Mahasiswa Paniai. Padahal, penerapan PHBS sangat penting untuk menciptakan lingkungan asrama yang sehat, nyaman, dan mendukung kegiatan belajar mahasiswa. Situasi ini perlu mendapat perhatian khusus karena perilaku yang tidak sehat dalam jangka panjang dapat menimbulkan risiko kesehatan dan menurunkan kualitas hidup para penghuni asrama. Permasalahan perilaku dan kondisi lingkungan tersebut berpotensi menjadi faktor risiko munculnya berbagai penyakit. Hal ini diperkuat dengan temuan kasus penyakit Tuberkulosis (TBC) pada salah satu penghuni asrama pada tahun 2021, serta beberapa kasus penyakit perut,diare, dan infeksi saluran pencernaan yang pernah terjadi di lingkungan asrama. Keadaan ini menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa masih rendah dan memerlukan perhatian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah Bagaimana Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Mahasiswa Papua yang Tinggal di Asrama Paniai di RT 10 RW 29 kecamatan, Maguwoharjo, Depok.kabupaten Sleman Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat PHBS Pada Mahasiswa Papua yang tinggal Di Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi penggunaan air bersih oleh mahasiswa papua di asrama paniai Yogyakarta
- b. Mengidentifikasi kebiasaan mencuci tangan pakai sabun pada mahasiswa papua di asrama paniai yogyakarta
- c. Mengidentifikasi penggunaan dan kebersihan jamban oleh mahasiswa papua di asrama paniai Yogyakarta
- d. Mengidentifikasi keberadaan jentik nyamuk pada tempat-tempat penampungan air di asrama paniai Yogyakarta
- e. Mengidentifikasi kebiasaan mengonsumsi makanan oleh mahasiswa papua yang tinggal di asrama paniai Yogyakarta
- f. Mengidentifikasi kebiasaan aktivitas fisik dan olahraga pada mahasiswa Papua yang tinggal di Asrama Paniai Yogyakarta
- g. Mengidentifikasi kebiasaan merokok di lingkungan asrama paniai Yogyakarta

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat untuk berbagai aspek:

1. Manfaat teoritis

Peneliti kesehatan masyarakat berharap bahwa temuan studi ini akan menambah pengetahuan yang sudah ada terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) mahasiswa migran dan bagaimana hal itu berkaitan dengan profesi secara keseluruhan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pengelola Asrama

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan fasilitas dan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan asrama.

b. Bagi penguni asrama

Meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan tempat tinggal.

c. Manfaat Bagi Institusi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Manfaat bagi institusi Stikes Wira Husada Yogyakarta sebagai referensi ruang baca untuk menambah wawasan mahasiswa/i tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada mahasiswa dapat di kembangkan di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat lainnya.

d. Bagi peneliti Selanjutnya

Menyediakan referensi serta menjadi dasar bagi studi selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku kesehatan mahasiswa atau populasi asrama lainnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel. 1.1

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Natalian, dkk (2023). Dengan judul “Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Mahasiswa di Asrama Mahasiswa Papua Bogor di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022”	Hasil penelitian mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebagian besar baik, menggunakan air bersih sebagian besar baik, rutin berolahraga sebagian besar baik, konsumsi makanan sehat dan bergizi sebagian besar baik, hindari kebiasaan rokok semua baik, membasmi saran nyamuk sebagian besar baik, memakai masker saat keluar rumah sebagian besar baik, menjaga jarak fisik dengan orang lain sebagian besar kurang baik, memelihara	Jenis penelitian adalah metode deskriptif. Design penelitian (Pendekatan cross sectional) Populasi (Mahasiswa)	Judul Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Mahasiswa di Asrama Mahasiswa Papua Bogor di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022” Tujuan (Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS.)

kesehatan mulut dan gigi				
sebagian besar baik.				
No	Nama penelitian dan judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan

2.	Yulianus Degei (2024). Dengan judul “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Komunitas Mahasiswa Papua (Kompa-Unw) Ungaran”	Hasil penelitian menunjukkan diketahui bahwa rata-rata usia mahasiswa papua yang kuliah di universitas ngudi waluyo sebagian besar responden memiliki perilaku PHBS baik sejumlah 22 responden (95,7%).	Jenis penelitian deskripsi Design penelitian (Pendekatan cross sectional.) Populasi (Mahasiswa)	Judul (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Komunitas Mahasiswa Papua (Kompa-Unw) Ungaran) Tujuan (Untuk mengetahui gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Komunitas Mahasiswa Papua (Komapa-UNW) Ungaran.)
----	--	--	--	---

No	Nama Peneliti dan judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Abd. Syakur, dkk (Syakur et al., 2025). Dengan judul “Pelatihan dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Bagi Mahasiswa Asrama Putra dan Putri Papua Pasca Pandemi Covid-19”	Berdasarkan hasil paparan data dengan menggunakan metode input, proses, dan output, terdapat peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup sehat dan kesadaran melaksanakan kegiatan PHBS dalam kehidupan sehari-hari, dengan tingkat persentase sebesar 98,3%. Hal ini berarti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditujukan untuk asrama siswa berjalan dengan baik dan memiliki tingkat keberhasilan.	Jenis penelitian deskripsi Design penelitian (Pendekatan cross sectional.) Populasi (Mahasiswa)	Judul (Pelatihan dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Bagi Mahasiswa Asrama Putra dan Putri Papua Pasca Pandemi Covid-19). Tujuannya memberikan pelatihan dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada mahasiswa Papua yang tinggal di Asrama Paniai Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa berada pada kategori PHBS kurang sebesar 43,1%, diikuti kategori cukup sebesar 36,2%, dan kategori baik sebesar 20,7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan PHBS di lingkungan asrama Paniai Yogyakarta masih belum optimal.
2. **Penggunaan air bersih** pada mahasiswa Papua di Asrama Paniai Yogyakarta sebagian besar sudah baik, dimana 79,3% responden telah menggunakan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, namun masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang belum memanfaatkannya secara optimal.
3. **Kebiasaan mencuci tangan pakai sabun** masih tergolong kurang, karena 58,6% responden belum rutin mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan maupun setelah dari toilet, sehingga berisiko terhadap penularan penyakit infeksi.
4. **Penggunaan dan kebersihan jamban** menunjukkan bahwa 53,4% responden telah menjaga kebersihan jamban dengan baik, namun 46,6% lainnya belum optimal dalam menjaga sanitasi toilet di lingkungan asrama.
5. **Pemberantasan jentik nyamuk** belum dilakukan secara rutin oleh sebagian besar mahasiswa, dimana 51,7% responden belum melaksanakan kegiatan pengurasan dan pembersihan tempat penampungan air secara teratur.

6. **Kebiasaan mengonsumsi buah dan sayur** masih kurang, karena 51,7% responden belum mengonsumsi buah dan sayur secara rutin dalam menu harian mereka.
7. **Aktivitas fisik dan olahraga** menunjukkan hasil yang seimbang, dimana 50% responden aktif melakukan aktivitas fisik dan 50% lainnya kurang aktif, sehingga masih diperlukan peningkatan kesadaran untuk berolahraga secara rutin.
8. **Kebiasaan merokok di lingkungan asrama** masih ditemukan pada sebagian mahasiswa, yang menunjukkan bahwa perilaku tidak merokok belum sepenuhnya diterapkan sebagai bagian dari indikator PHBS, sehingga berpotensi menimbulkan risiko gangguan kesehatan fisik maupun lingkungan sosial asrama.

B. Saran

Berikut sejumlah saran yang dibuat oleh peneliti mengacu pada hasil temuannya:

1. **Bagi Pengelola Asrama**
Disarankan untuk dapat meningkatkan pengawasan terhadap kebersihan lingkungan asrama, menyusun aturan tertulis mengenai penerapan PHBS, Serta melaksanakan kegiatan kerja bakti dan pembinaan kesehatan secara rutin guna menciptakan lingkungan hunian yang bersih dan sehat.
2. **Bagi Penguni Asrama**
Disarankan agar mampu menginspirasi lebih banyak orang untuk berperan aktif dalam menjadikan rumah mereka lebih sehat dan lebih higienis, baik dalam menjaga kebersihan diri, lingkungan kamar, maupun fasilitas umum di asrama.
3. **Bagi Institusi Pendidikan dan tenaga Kesehatan**
Disarankan dapat memberikan edukasi, penyuluhan, serta pendampingan kesehatan secara berkelanjutan kepada mahasiswa asrama sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku kesehatan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan desain analitik atau pendekatan kualitatif guna mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi penerapan PHBS secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M. T., Aviyanti, D., & Saputri, D. M. (2017). PHBS yang buruk meningkatkan kejadian diare (Bad hygienic and healthy behavior increasing occurrence of diarrhea). *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah Semarang (JKMS)*, 6(1).
- Antok, N. S. N. I. N. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi, Nutrisi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Masyarakat Kader di Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan III Bantul.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Antari, N. P. U., & others. (2020). *Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar selama pandemi Covid-19*.
- Afriani. (2020). Hubungan perilaku kesehatan terhadap risiko penyakit berbasis lingkungan pada mahasiswa di Asrama Rusunawa Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Tanjungpura*.
- Azzahra, S., & Rahmanda, A. (2022). Analisis Manajemen Waktu dan Pola Hidup Sehat Mahasiswa di Lingkungan Kampus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2).
- Degei, Y. (2024). *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di komunitas mahasiswa Papua (KOMPA-UNW) Ungaran* (pp. 167–186).
- Dikti. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. (2014). *10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat*. Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
- Fitriani. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan*.

- Fitriani, Y., & Andriani, R. (2019). Adaptasi mahasiswa terhadap lingkungan tempat tinggal dan pengaruhnya terhadap perilaku kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 132–138.
- Hasanah, U. (2021). Hubungan Tingkat Stres dengan Perilaku Perawatan Diri (Self-Care) pada Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(3).
- Herminal, H., & Prihatini, S. (2016). Gambaran konsumsi buah dan sayur pada penduduk Indonesia dalam konteks gizi seimbang. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(3), 205–218.
- Haq, I., Mulyadi, N., & Rattu, A. J. M. (2019). Hubungan aktivitas fisik dengan status kesehatan pada mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 115–121.
- Irawan, B., & Mujiburrahman. (2022). Pengaruh sumber air bersih, perilaku cuci tangan pakai sabun dan penggunaan jamban sehat terhadap kejadian diare. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*.
- Journal Bengkulu Institute. (2024). *Hubungan pengetahuan dan sikap dengan PHBS pada mahasiswa prodi*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di rumah tangga. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Dasar nasional penerapan 10 indikator PHBS*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Rumah Tangga*. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2018). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Pendidikan*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2021). *Panduan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Kemenkes RI.

- Kemenkes RI. (2021). *Pedoman Pelaksanaan PHBS di Tatanan Rumah Tangga dan Institusi*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2021). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2021). *Petunjuk Teknis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2022*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2021). *Buku Saku Protokol Kesehatan dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Kemenkes RI. (2022). *Standar Promosi Kesehatan di Institusi Pendidikan dan Asrama*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari, W., & Sugiharti, S. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 15–22.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugraha, A., & Dewi, R. (2022). Dampak perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kesehatan lingkungan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(1), 35–42.
- Nuryanto. (2020). Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 45–53.

- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2012). *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pemerintah Kota Tanjungpinang. (2022). *7 Langkah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)*.
- Puskesmas Mangunharjo Madiun. (2024). *PHBS Sekolah*.
- Putri, & Yuliana. (2021). *Penelitian terkait PHBS mahasiswa di asrama*.
- Pratama, R., et al. (2024). Efektivitas Regulasi Asrama dalam Pembentukan Perilaku Sanitasi Mahasiswa. *Jurnal Lingkungan Sehat*, 15(1).
- Putri, D., et al. (2022). Motivasi dan Hambatan Mahasiswa dalam Penerapan PHBS di Lingkungan Kost dan Asrama. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(2).
- Pratama, A., Suryani, D., & Lestari, R. (2020). Perilaku masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk sebagai upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 34–40.
- Prasetyo, Y., & Winarno, M. E. (2018). Pentingnya aktivitas fisik untuk meningkatkan kesehatan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(1), 28–35.
- Ramdhan, E., & Handayani, T. (2023). Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan status gizi balita di Desa Sidorejo Lendah Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(2).
- Rahman, F. (2022). Analisis indikator PHBS di lingkungan asrama mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 5(3), 112–120.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2020). Perilaku masyarakat dalam pemanfaatan air bersih untuk menjaga kesehatan lingkungan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 110–117.

- Rahmawati, & Sari. (2019). *Penelitian terkait PHBS mahasiswa di asrama*.
- Roy, C. (2009). *The Roy adaptation model* (3rd ed.). Pearson.
- Rachman, B. N., Mustika, I. G., & Kusumawati, I. G. A. W. (2017). Faktor yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi buah dan sayur pada remaja. *Jurnal Gizi Indonesia*, 6(1), 23–30.
- Syakur, A., Ahmad, T., Susilo, B., Fikri, M. H., Nasir, M., & Arifin, M. (2025). *Pelatihan dan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi mahasiswa asrama putra dan putri Papua pasca pandemi Covid-19*.
- Sabriya, A. A., & Chris, A. (2024). *Perbedaan teknik cuci tangan pakai sabun di kalangan mahasiswa*. Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan.
- Sari, I. H., & others. (2023). *Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) mahasiswa non kesehatan Universitas Padjadjaran saat masa pandemi Covid19*.
- Sari, N., Raharjo, M., & Dewanti, N. (2020). Hubungan kepemilikan dan penggunaan jamban sehat dengan kejadian diare. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 85–92.
- Sari, N. P. (2021). Penyakit berbasis lingkungan, PHBS dan kondisi lingkungan di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Jakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Global*, 2(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R\&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Susanti, I., & Lestari, P. (2021). Validitas dan reliabilitas instrumen perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Penelitian Kesehatan Indonesia*, 14(2), 55–64.
- Sari, R., & Susanto, H. (2019). Dampak paparan asap rokok terhadap kesehatan pernapasan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), 95–101.

- Sari, D., & Widiastuti, R. (2018). Hubungan perilaku pemberantasan sarang nyamuk dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(2), 120–126.
- Tamba, D. (2019). *Gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir tahun 2019*. Program Studi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
- Tebai, N., Syari, W., & Raharyanti, F. (2023). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada mahasiswa di Asrama Mahasiswa Papua Bogor di masa pandemi Covid-19 tahun 2022. *Promotor*, 6(3), 257–266. <https://doi.org/10.32832/pro.v6i3.253>
- Universitas Borneo Tarakan. (2023). *Deskripsi perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa*.
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (2019). *Dosen dan mahasiswa UMY bantu warga terapkan 10 indikator pola hidup bersih dan sehat*.
- Utami, R., & Handayani, S. (2019). Hubungan penggunaan air bersih dengan kejadian penyakit berbasis lingkungan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 45–52.
- WHO, W. H. O. (2020). *Promoting health through healthy settings*. World Health Organization.
- WHO, W. H. O. (2022). *Health promotion and hygiene behavior*. World Health Organization.
- WHO, W. H. O. (2023). *Water, sanitation and hygiene (WASH)*.
- Wulandari, A., & Utami, F. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat pada mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 45–52.
- Wulandari, S., et al. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Fasilitas terhadap Penerapan PHBS pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1).
- Wulandari, D., & Sari, R. (2019). Perilaku masyarakat dalam pemanfaatan jamban sehat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.